

# BAB I

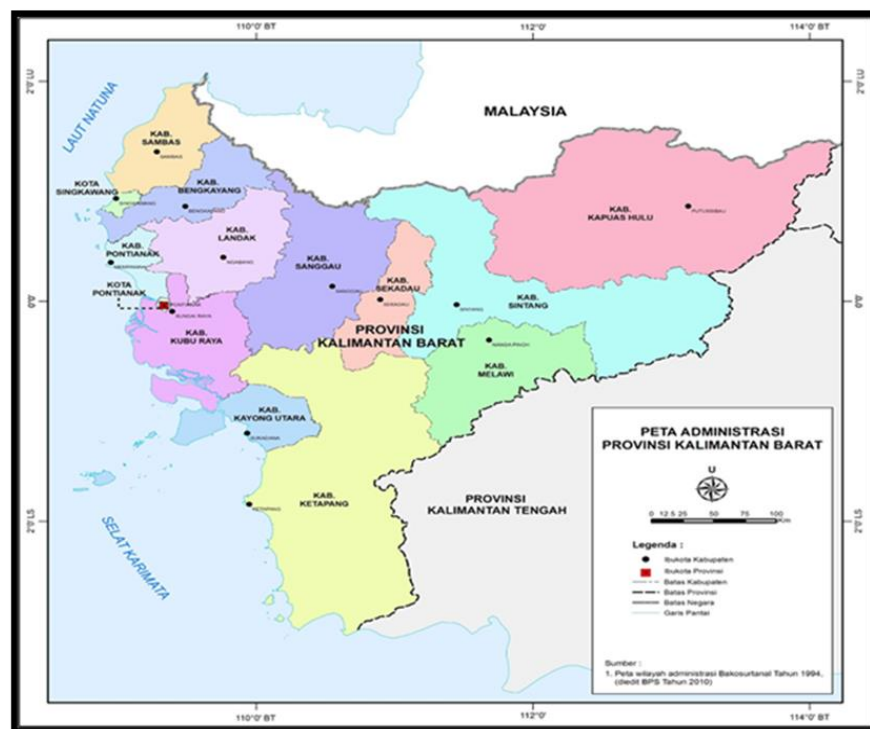
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

#### 1.1.1 Gambaran Umum

Transportasi merupakan sektor kegiatan yang sangat penting karena berkaitan dengan setiap orang untuk melakukan pergerakan. Transportasi memiliki berbagai je

nis salah satunya transportasi air. Transportasi air merupakan pelayaran melalui sungai dan danau adalah salah satu bentuk sistem angkutan yang digunakan untuk transportasi barang dan penumpang melalui perairan pedalaman. Salah satu daerah yang masih memanfaatkan sungai sebagai sarana transportasi yaitu Provinsi Kalimantan Barat tepatnya di Kabupaten Kubu Raya, khususnya Kecamatan Rasau Jaya, yang berada di Provinsi Kalimantan Barat.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2021

Gambar 1.1 Peta Administratif Kalimantan Barat

Salah satu angkutan yang sering digunakan masyarakat adalah angkutan sungai. Angkutan sungai di Kabupaten Kubu Raya memegang salah satu peran yang sangat penting sebagai penunjang perpindahan barang, penumpang, dan kendaraan dikarenakan angkutan sungai merupakan salah satu moda transportasi yang sering digunakan masyarakat untuk melakukan perjalanan antar dan dalam kabupaten/kota yang kondisinya terpisah oleh perairan atau jalan darat yang belum memadai dan juga mampu mencapai daerah pedalaman dengan dominasi perairan.

Kabupaten Kubu Raya memiliki beberapa pelabuhan salah satu diantaranya adalah Pelabuhan Sungai Rasau Jaya yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya yang dilayani oleh 24 kapal motor dengan lintasan Rasau Jaya-Teluk Batang, Rasau Jaya-Durian Sebatang, Rasau Jaya-Dusun, Rasau Jaya-Rumbiak, Rasau Jaya-Padang Tikar, Rasau Jaya-Air Putih, Rasau Jaya-Sungai Dungun, Rasau Jaya-Sungai Pandan, dan Rasau Jaya-Sepok dan sungai Kapuas sebagai alur pelayarannya dengan dermaga tipe tetap (beton) sebagai tempat sandar kapal motor.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL KalBar, 2021

Gambar 1.2 Kondisi dermaga

Pada dermaga Rasau Jaya terdapat beberapa fasilitas dermaga yang terdiri dari bolder dan fender, tetapi fasilitas tambat tersebut mengalami

kerusakan dan kekurangan jumlah, seperti bolder yang sudah rusak karena terlalu lama digunakan dan tidak pernah dievaluasi, sehingga bolder dengan jenis besi ini berkarat yang membuat rapuh pada sisi tengah bolder, sedangkan fender yang ada di pelabuhan Rasau Jaya hanya memiliki dua buah fender yang kondisinya dalam keadaan kurang baik, sehingga perlu adanya evaluasi fasilitas dermaga. Sesuai aturan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Pasal 27 Ayat 2 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan bahwa fasilitas yang harus dimiliki oleh pelabuhan sungai dan danau adalah fasilitas pokok dan fasilitas penunjang, fasilitas pokok sebagaimana dimaksud meliputi : alur pelayaran, fasilitas sandar kapal, perairan tempat labuh dan kolam pelabuhan untuk kebutuhan sandar dan olah gerak tetapi pada kenyataannya di dermaga tersebut tidak terdapat fasilitas-fasilitas yang disebutkan dalam aturan tersebut atau tidak berfungsi dengan baik, seperti bolder dan fender.

Adapun tingkat produktivitas di Pelabuhan Rasau Jaya tergolong tinggi yang dilihat dari data sekunder berupa data produktivitas tahunan. Hal ini menyebabkan aktifitas masyarakatnya cukup ramai dibandingkan pelabuhan lain yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya. Fasilitas yang ada masih belum menunjang kegiatan tersebut. Sehingga beberapa fasilitas sangat dibutuhkan untuk kelancaran aktivitas pengguna jasa di Pelabuhan Rasau Jaya.

Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk mengetahui kebutuhan dermaga yang ada di Pelabuhan Rasau Jaya. Oleh karena itu maka diambil judul Kertas Kerja Wajib (KKW) yaitu: **“EVALUASI FASILITAS SANDAR DAN KEBUTUHAN DERMAGA SUNGAI RASAU JAYA KABUPATEN KUBU RAYA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan awal dilapangan yang diuraikan dalam latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Apakah dimensi dermaga pada pelabuhan sungai Rasau Jaya sudah memenuhi kebutuhan operasional saat ini ?
2. Apakah fasilitas dermaga seperti *Bolder* dan *Fender* yang terdapat di Pelabuhan Rasau Jaya sudah memadai untuk di gunakan dalam aktifitas dermaga?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### 1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dimensi dermaga yang sudah memenuhi kebutuhan operasional yang ada di Pelabuhan Rasau Jaya.
- b. Mengetahui fasilitas dermaga *Bolder* dan *Fender* sudah memadai untuk digunakan pada saat sandar kapal di Pelabuhan Rasau Jaya.

#### 1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan KKW ini adalah sebagai berikut

- 1) Manfaat Bagi Taruna :
  - a. Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Diploma III LLASDP dilapangan.
  - b. Mendapatkan ilmu dan pengalaman yang terjadi di lapangan.
  - c. Menyelesaikan tugas akhir Kertas Kerja Wajib (KKW).
- 2) Manfaat Bagi Lembaga/Instansi :
  - a. Memberitahu kepada penyelenggara angkutan penumpang Pelabuhan Rasau Jaya tentang dimensi dermaga yang harus dimiliki untuk kebutuhan dermaga dan fasilitas tambat.
  - b. Sebagai acuan untuk mengetahui dimensi dermaga yang ada di Pelabuhan Sungai Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya
- 3) Manfaat Bagi Pengguna Jasa :

Bagi pengguna jasa pelabuhan untuk dapat merasakan proses bongkar muat penumpang dan barang di perairan yang aman, cepat, lancar, tertib, teratur, dan nyaman.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Agar pembahasan dalam penulisan kertas kerja wajib ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan kertas kerja wajib ini, hanya membahas dimensi dermaga dan fasilitas dermaga *Bolder, Fender* di Pelabuhan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat sehingga pelayanan maupun pemanfaatannya dapat digunakan secara optimal.